BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya kemajuan ekonomi mendorong semakin bertambahnya kebutuhan akan transportasi baik transportasi umum maupun transportasi pribadi seperti motor dan mobil. Banyaknya kendaraan di jalan raya semakin besarnya kemungkinan terjadinya kecelakaan di jalan raya.

Untuk saat sekarang keberadaan kendaraan bermotor bagi kehidupan sangatlah penting, dengan motor kita dapat melakukan berbagai kegiatan hidup yang membutuhkan tingkat mobilitas tinggi. Hal ini karena mobilitas motor memang sangat memungkinkan untuk melintasi berbagai jalur. Sebagai pengendara motor kita juga harus memahami cara merawat motor secara baik dan menerapkannya secara aplikatif, ini untuk mengantisipasi kerusakan parah pada motor yang dapat merugikan bagi pengendara lain di jalan raya. Ada beberapa pemeriksaan kendaraan yang mendasar diantaranya : Periksa busi secara periodik, periksa karburator dari kotoran, periksa accu secara rutin, periksa rem, ganti oli setelah menempuh jarak 3.000 km, dan lain-lain.

Saat ini sering terjadi kecelakaan di jalan raya, menurut data dari Kasatlantas Polrestabes kota Bandung kecelakaan lalu lintas akibat sepeda motor telah menelan korban jiwa sekitar 1.000 jiwa manusia setiap tahunnya. Kecelakaan lalu lintas adalah peristiwa terjadinya tabrakan antara kendaraan bermotor (roda dua, roda empat, atau lebih) dengan kendaraan motor lainnya atau dengan benda lainnya yang ada di jalan. Kecelakaan lalu lintas mengakibatkan kerusakaan yang dialami kendaraan yang saling bertabrakan.

Kecelakaan lalu lintas menjadi hal yang sangat menakutkan bagi para pengguna jalan, kecelakaan lalu lintas dipengaruhi tiga faktor utama. Faktor pertama yang menyebabkan terjadinya kecelakaan adalah manusia sendiri. Faktor kedua penyebab kecelakaan lalu lintas adalah faktor kendaraan. Lalu, faktor terakhir yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas adalah faktor jalan. Faktor Kendaraan kecelakaan lalu lintas pun tak lepas dari faktor kendaraan. Faktor yang mengakibatkan sering terjadinya kecelakaan antara lain : pecah ban, rem tidak

berfungsi, dan lain-lain. Untuk mengurangi kecelakaan yang disebabkan faktor kendaraan, kendaraan membutuhkan perawatan dan perbaikan secara berkala. Faktor Lalu Lintas kecelakaan lalu lintas pun bisa dipengaruhi oleh faktor jalan. Faktor jalan sebagai sarana berlalu lintas terkait dengan kondisi permukaan jalan, pagar pengaman di daerah gunung, pagar pembatas, pencahayaan di jalan raya, dan lain-lain

Pengguna sepeda motor khususnya tukang ojeg memiliki mobilitas tinggi, sepeda motor menjadi alat mereka untuk mencari rezeki. Penggantian oli harus dilakukan setelah menempuh jarak 3.000 km, para tukang ojeg tidak mereka rata-rata melakukan servis kendaraannya setelah 6.000 km – 10.000 km, itu dapat membahayakan mesin sepeda motor. Penyebab utama rata-rata tukang ojeg tidak melakukan servis secara berkala adalah faktor keuangan karena biaya servis yang cukup mahal.

I.2 Identifikasi Masalah

Setelah latar belakang dipaparkan, terdapat beberapa masalah yang muncul, antara lain:

- Minimnya media informasi kepada masyarakat tentang perawatan kendaraan bermotor.
- Rata-rata tukang ojeg tidak melakukan servis sepeda motor secara berkala, dikarenakan biaya servis cukup mahal.
- Kondisi jalan raya seperti, marka jalan, rambu rambu jalan banyak yang tidak berfungsi sebagai mana mestinya, sehingga perlu perawatan ekstra untuk kendaraan.

I.3 Fokus Masalah

Setelah identifikasi masalah dipaparkan maka terdapat fokus masalah yaitu : Bagaimana membuat perancangan terkait media informasi perawatan sepeda motor bagi tukang ojeg, dan melakukan penyuluhan kepada tukang ojeg agar mereka melakukan servis sepeda motor secara berkala.

I.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari penelitian ini, seperti:

- Menjaga keselamatan pengendara dan pengendara lain ketika berada di jalan raya.
- Agar tukang ojeg melakukan servis sepeda motor secara berkala.